

Pengaruh Reputasi Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Junela Panjaitan¹, Siti Aisyah²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Potensi Utama

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history:</p> <p>Received Nov 06, 2025 Revised Nov 21, 2025 Accepted Nov 28, 2025</p> <p>Keywords:</p> <p>Audit Delay Auditor Reputation Firm Size</p>	<p>This study aims to analyze the effect of auditor reputation and firm size on audit delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Audit delay refers to the time lag between the fiscal year-end and the audit report date, which is crucial for the timeliness of financial information. This research applies a quantitative method with the population of all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2023 period. The sample was determined using purposive sampling, resulting in 30 companies. The data used were annual financial reports, and the analytical technique employed was multiple linear regression with the SPSS program. The results indicate that auditor reputation significantly influences the timeliness of audit completion, while firm size has no significant effect on audit delay. These findings are expected to provide insights for companies, auditors, and future researchers regarding the determinants of audit delay.</p>



Corresponding Author:

Junela Panjaitan
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Potensi Utama,
Jl. KL. Yos Sudarso KM 6,5 Tanjung Mulia. Sumatera Utara 20241. Indonesia
Email: junelapanjaitan1@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, perusahaan dituntut tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga menjaga tanggung jawab sosial dan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Persaingan yang semakin ketat, terutama pada sektor manufaktur yang menjadi pilar utama perekonomian Indonesia, menegaskan pentingnya transparansi serta akuntabilitas dalam penyajian informasi keuangan. Transparansi tersebut salah satunya tercermin melalui ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang dapat diidentifikasi dari ada atau tidaknya keterlambatan audit. Keterlambatan audit, yakni keterlambatan dalam penyampaian laporan hasil audit, merupakan permasalahan yang kerap dialami oleh perusahaan publik, termasuk di sektor manufaktur.

Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, seperti reputasi auditor maupun ukuran perusahaan. Reputasi auditor menjadi faktor penting yang memengaruhi kualitas serta ketepatan waktu pelaksanaan audit. Auditor dari Big Four atau yang memiliki reputasi tinggi biasanya menghasilkan audit dengan kualitas unggul dan penyelesaian yang lebih cepat. Keunggulan ini disebabkan oleh ketersediaan sumber daya yang

memadai, pengalaman yang luas, serta penerapan sistem dan prosedur audit yang efektif dan efisien.

Dari contoh kasus pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk, bahwa permasalahan audit delay yang dialami perusahaan tersebut memiliki kaitan dengan peran auditor maupun ukuran perusahaan. Dalam kondisi ini penurunan kinerja keuangan yang signifikan akibat berakhirnya kerja sama dengan mitra utama, auditor memiliki tanggung jawab untuk melakukan penilaian resiko yang lebih tinggi terhadap kelangsungan usaha dan kewajaran laporan keuangan.

Proses ini membutuhkan waktu dan ketelitian yang lebih besar, terutama jika auditor yang ditunjuk tidak memiliki reputasi tinggi atau berasal dari kantor akuntan publik dengan kapasitas terbatas, yang dapat memperpanjang waktu audit. PT.Tri Banyan Tirta merupakan perusahaan besar, kemungkinan memiliki keterbatasan dalam sumber daya manusia dan sistem pelaporan keuangan. Keterbatasan ini dapat memperlambat proses penyusunan dokumen dan komunikasi dengan auditor, sehingga audit delay jadi sulit dihindari. Dengan demikian, permasalahan audit delay dalam kasus PT. Tri Banyan Tirta memiliki keterkaitan dengan reputasi auditor dan ukuran perusahaan.

2. METODE

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Dalam hal ini, variabel independen yang digunakan adalah reputasi auditor dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah audit delay. Penelitian kuantitatif dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara objektif dan dapat diukur secara statistik. Dengan pendekatan asosiatif, penelitian ini akan menganalisis sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen baik secara parsial maupun simultan terhadap audit delay.

b. Population

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tersebut sebanyak 64 perusahaan.

c. Sampel

Penetapan sampel dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada perusahaan yang memenuhi masing-masing kriteria dan tanda silang (X) untuk perusahaan yang tidak memenuhi kriteria. Daftar dan hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2. Berdasarkan penerapan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 30 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi syarat dan dijadikan sebagai sampel penelitian dari total 64 perusahaan manufaktur yang menjadi populasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik

1) Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tahun	90	2021	2023	2022.00	.821
X1 Reputasi Auditor	90	0	1	.53	.502
X2 Ukuran Perusahaan	90	14.08	30.80	22.7710	5.77711
Y Audit Delay	90	53	166	87.90	18.924
Valid N (listwise)	90				

Gambar 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai minimum 14,08, maksimum 30,80, rata-rata 22,77, dan standar deviasi 5,77711, yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang menjadi sampel umumnya termasuk perusahaan besar dengan variasi ukuran yang cukup tinggi. Sementara itu, variabel Audit Delay (Y) memiliki nilai minimum 53, maksimum 166, rata-rata 87,90, dan standar deviasi 18,924, yang menunjukkan adanya variasi waktu penyelesaian audit antar perusahaan manufaktur dalam sampel penelitian.

2) Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.34860793
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Gambar 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji kolmogorov – smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,176 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.741	6.633		1.318	.191
X1 Reputasi Auditor	-.204	2.910	-.008	-.070	.944
X2 Ukuran Perusahaan	.199	.253	.091	.789	.432

a. Dependent Variable: ABDRESID

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians pada residual. Berdasarkan uji Glejser, nilai signifikansi untuk kedua variabel yaitu reputasi auditor 0,060 dan ukuran perusahaan 0,176. Karena kedua nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	104.845	9.629		10.889	.000
X1 Reputasi Auditor	-9.601	4.225	-.255	-2.273	.026
X2 Ukuran Perusahaan	-.519	.367	-.159	-1.415	.161

a. Dependent Variable: Y Audit Delay

Gambar 4. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$, sehingga semakin baik reputasi auditor maka waktu penyelesaian audit cenderung lebih cepat. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay dengan nilai signifikansi $0,161 > 0,05$, yang berarti besar kecilnya perusahaan tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi audit delay.

4. KESIMPULAN

Reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan auditor bereputasi tinggi cenderung menyelesaikan audit lebih cepat. Auditor bereputasi tinggi memiliki standar kerja, sumber daya manusia yang memadai, dan prosedur audit yang lebih efisien untuk menjaga citra profesionalnya. Hasil ini sejalan dengan Theory yang menyatakan bahwa auditor bereputasi tinggi akan menjaga kepercayaan principal (pemegang saham) dengan menyelesaikan audit tepat waktu. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil ini menolak dugaan awal penelitian. Meskipun perusahaan besar biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang baik, namun kompleksitas transaksi dan operasional yang tinggi justru dapat memperpanjang proses audit. Artinya, besar kecilnya perusahaan tidak menjamin cepat atau lambatnya audit diselesaikan. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih selektif dalam memilih auditor, khususnya auditor yang memiliki reputasi tinggi, agar proses audit dapat diselesaikan tepat waktu dan meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, perusahaan juga perlu menyederhanakan proses internal, terutama dalam penyediaan data dan dokumen pendukung audit, untuk meminimalkan audit delay. Bagi auditor, perlu dilakukan peningkatan efisiensi prosedur audit, terutama untuk perusahaan besar yang memiliki kompleksitas transaksi tinggi. Auditor dapat memanfaatkan teknologi audit berbasis digital untuk mempercepat proses verifikasi data, tanpa mengurangi kualitas pemeriksaan. Bagi peneliti, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti opini audit, pergantian auditor, profitabilitas, atau kompleksitas audit. Hal ini karena penelitian ini hanya mampu menjelaskan 6% variasi audit delay, sehingga penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Artana, I. M., Indraswarawati, N. K., & Putra, I. M. (2021). Pengaruh reputasi auditor terhadap audit delay. *Jurnal Darma Agung*, 29(2), 223–224.
- Artana, K. P. S. A., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, C. G. B. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, reputasi auditor, dan financial distress terhadap audit delay di Bursa Efek Indonesia. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 351–367.
- Damayanti, F. L., Suparsada, N. P., & Dwija Putri, I. G. A. M. (2017). Pengaruh penerapan standar audit terhadap kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 60–87.
- Dyer, J. C. I. V., & McHugh, A. J. (1975). The timeliness of the Australian annual report. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204–219.

- Fadrul, M. (2021). Pengaruh reputasi auditor terhadap audit delay: Studi pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 31–38.
- Haryati, P. D. G., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2021). Pengaruh corporate governance dan koneksi politik terhadap nilai perusahaan. *KHARISMA: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(1), 174–185.
- Indonesia., K. K. R. (1999). *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 470/KMK.01/1999 tentang Akuntan Publik*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). *Teori perusahaan: Perilaku manajerial, biaya keagenan, dan struktur kepemilikan*. Selemba Empat.
- Keuangan., O. J. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Niditia, A. F., & Pertiwi, T. (2021). Reputasi auditor dan audit delay: Studi pada perusahaan publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(3), 212–226.
- Novianti, F., & Motovani, R. (2021). Analisis pengaruh reputasi auditor terhadap audit delay pada perusahaan jasa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 85–100.
- Nugraheni, N. P., & Putri, I. G. A. M. D. (2020). Analisis pengaruh reputasi auditor terhadap audit delay. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7, 45–58.